

BAB in

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas : Kepercayaan Diri
2. Variabel Tergantung : Somatisasi
3. Variabel Setoran : Jenis Kelamin

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil seperti yang diharapkan, dengan kata lain kepercayaan diri adalah keyakinan yang tumbuh dalam diri seseorang setelah melakukan interpretasi terhadap kemampuan yang dimiliki. Kepercayaan diri ini dapat dilihat melalui skor yang diperoleh dalam skala kepercayaan diri. Semakin tinggi skor jawaban subjek, maka semakin tinggi kepercayaan dirinya.

2. Somatisasi

Somatisasi adalah pemanfaatan tubuh untuk kepentingan psikologis dan keuntungan pribadi. Individu akan meniadakan perasaan-perasaan yang tidak menyenangkan kedalam keluhan-keluhan fisik seperti sakit kepala dan sakit lambung. Variabel ini akan diungkap menggunakan skala somatisasi yang merupakan salah satu skala dalam Tes Kepribadian Universitas Gadjah Mada. Skala somatisasi ini dikembangkan oleh Prawasari dkk (1988).

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan biologis pria dan wanita yang berhubungan dengan proses reproduksi. Data ini diperoleh dari identitas jawaban subjek.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah remaja yang berstatus mahasiswa yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas MEPA, Fakultas Teknik Industri di lingkungan Universitas Islam Indonesia angkatan 1998, 1999 atau yang pada saat ini duduk di semester 4 sampai 6, dan berusia antara 19-23 tahun. Alasan pemilihan subjek ini karena remaja yang berstatus mahasiswa pada semester tersebut sedang dihadapkan pada banyaknya tugas, kegiatan-kegiatan akademik dan kegiatan kelembagaan yang menguras tenaga dan pikiran mereka, tetapi tidak semua mahasiswa angkatan tersebut dijadikan subjek penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri diukur dengan skala kepercayaan diri (SKD), yang merupakan hasil modifikasi dari skala yang disusun oleh Siska (1996) yang mengacu pada *The Test of Self Confidence* yang disusun oleh Peter Lauster (1978). Setiap butir-butir pernyataan pada skala ini didasarkan pada 9 aspek, yang selanjutnya masing-masing aspek dijabarkan ke dalam 67 butir pernyataan yang terdiri dari 34 butir pernyataan *favorabel* dan 33 butir pernyataan *unfavorabel*. Sebelum akan diuji coba disusun sebagai berikut:

Tabel 1
 Sebaran Aitem Skala Kepercayaan Diri Sebelum Dijobkan

Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
A	38, 44, 50, 58	11, 19, 20, 22, 31	9
B	14, 60, 63	25, 29, 37, 43	7
C	36, 54, 56	4, 23, 39, 45, 49	8
	9, 12, 24, 62	1, 21, 51	7
E	59, 61, 64	8, 15, 47, 66	7
F	28, 40, 65, 67	17, 33, 41	7
G	5, 30, 32, 42	55, 57, 13	7
H	3, 26, 34, 46, 52	6, 27, 53	8
I	7, 10, 16, 48	2, 18, 35	7
Jumlah Total	34	33	67

Keterangan

A: Sikap positif terhadap kemampuan, penempatan dan ketampan diri sendiri.

B : Toleransi terhadap kebebasan orang lain

C: Optimis

D : Tidak tergantung pada dukungan orang lain

E : Tidak membandingkan diri dengan orang lain

F: Tidak pemalu

G: Kreatif dan aktif dalam menyelesaikan suatu masalah

H : Kemampuan membangun hubungan pribadi

I: Bertanggung jawab terhadap keputusan dan perbuatannya

Alternatif dalam skala ini mempunyai lima alternatif jawaban yaitu: tidak pernah, jarang sekali, kadangkadang, sering, dan sering sekali. Pemberian skor untuk tiap alternatif jawaban dilakukan berdasarkan model Likert yaitu bergerak dari nilai 1 sampai 5. Untuk alternatif *favorabel* jawaban, tidak pernah diberi nilai 1, jawaban jarang sekali diberi nilai 2, jawaban kadangkadang diberi nilai 3, jawaban sering diberi nilai 4 dan jawaban sangat sering diberi nilai 5, demikian sebaliknya untuk alternatif *unfavorabel*, jawaban tidak pernah diberi nilai 5, jawaban jarang sekali diberi nilai 4, jawaban kadangkadang diberi nilai 3, jawaban sering diberi nilai 2, jawaban sangat sering diberi nilai 1. Pada uji coba skala ini dilaporkan bahwa korelasi alternatif dan total bergerak dari 0,2569 sampai dengan 0,6513 dan koefisien reliabilitas 0,9375.

2. Somatisasi

Somatisasi diukur dengan menggunakan skala somatisasi (SS). Skala somatisasi merupakan bagian dari Tes Kepribadian Universitas Gadjah Mada yang dikembangkan oleh Prawitasari (1987). Uji coba skala somatisasi yang telah dilakukan oleh Prawitasari dan Suband (Suband, 1995) menunjukkan bahwa butir-butir yang terdapat dalam skala somatisasi memiliki validitas internal yang tinggi. Korelasi alternatif dan total bergerak dari 0,317 sampai dengan 0,734 dan koefisien reliabilitas tidak ditemukan. Dalam Andu (1993) melaporkan bahwa koefisien korelasi skala somatisasi bergerak dari 0,236 sampai 0,766. Koefisien reliabilitas

demikian 0,914. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa koefisien korelasi skala ini berkisar dari 0,2366 sampai 0,7067. Koefisien reliabilitas ditemukan 0,9151.

Skala somatisasi ini terdiri dari 41 butir yang berisi pernyataan mengenai keadaan individu saat itu. Setiap pernyataan memiliki dua pilihan jawaban yaitu benar dan salah. Jawaban benar menunjukkan gambaran bahwa subyek setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan jawaban salah menunjukkan gambaran bahwa subyek tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Seluruh pernyataan dalam skala somatisasi dibagi menjadi dua bagian yaitu pernyataan yang mencerminkan tinggi rendahnya tingkat somatisasi. Distribusinya dapat dilihat dalam tabel 2. Jawaban benar mendapat skor 0 dan jawaban salah mendapat skor 1 untuk pernyataan yang mencerminkan tingginya tingkat somatisasi (*favorabel*). Sedangkan untuk pernyataan yang mencerminkan rendahnya tingkat somatisasi (*unfavorabel*), jawaban benar mendapat skor 1 dan jawaban salah mendapat skor 0. Sebaran item sebelum diuji cobakan disusun sebagai berikut

Tabel 2
Sebaran item Skala Somatisasi sebelum diujicobakan

	Nomor butir	Jumlah
<i>Favorabel</i>	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 3, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41	30
<i>Unfavorabel</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 14, 16, 18, 19, 30	11
	Jumlah total	41

E. Validitas dan Reliabilitas

Salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian sosial, khususnya psikologi adalah cara memperoleh data yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting, artinya kesimpulan penelitian hanya akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya (Azwar, 1997). Dengan memperhatikan kondisi ini, tampak bahwa alat pengumpul data memiliki peranan penting. Baik atau tidaknya suatu alat pengumpul data dalam mengungkap kondisi yang ingin diukur, tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan. Dirakikan sebagai berikut:

1. Validas Aitem

Kesahhan atau validitas dibatasi tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut. Suatu alat ukur dinyatakan sah jika alat ukur itu mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya, mampu mengungkapkan apa yang hendak diungkapkan, atau dengan kata lain memiliki ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1997).

Jenis kesahhan yang digunakan pada skala dalam penelitian ini sebelum diujicobakan adalah validitas (kesahhan) isi. Setelah uji coba dilakukan uji kesahhan pada data yang diperoleh dari skala tersebut untuk melihat kualitas aitemaitem skala. Ada dua macam kriteria yang digunakan untuk menguji kesahhan yaitu kriterium luar (yang diambil dari luar alat ukur tersebut) dan kriterium dalam (mengacu pada skor total alat ukur tersebut). Dalam penelitian ini skala kepercayaan diri, kesahhan alat ukur diperoleh dengan kesahhan internal, yaitu dengan menggunakan skor total alat ukur tersebut sebagai kriterium. Pendekatan kesahhan internal ini merupakan pendekatan konsistensi internal yang lebih memperhatikan kualitas aitemaitem alat ukur (Azwar, 1998).

Secara teknis, menguji kesahhan aitem dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor subyek pada aitem yang bersangkutan dengan skor total skala. Semakin tinggi korelasi positif antara skor aitem dengan skor total berarti

semakin tinggi konsistensi item tersebut dengan skor keseluruhan, atau dengan kata lain kesahamya semakin tinggi (Azwar, 1997).

2. Keandalan (Reliabilitas) Alat Ukur

Keandalan mempunyai berbagai nama lain seperti kepercayaan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan lain-lain. Namun ide pokok yang terkandung dalam keandalan adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar 1997).

Menurut prosedur yang dilakukan dan sifat koefisien yang dihasilkan, terdapat 3 macam pendekatan untuk memperkirakan tinggi rendahnya keandalan yaitu: 1). Pendekatan tes ulang, 2). Pendekatan bentuk paralel, dan 3). Pendekatan konsistensi internal. Dengan memperhatikan kelemahan pada metode 1 dan 2, maka dalam penelitian ini reliabilitas skala penelitian diperoleh melalui pendekatan konsistensi internal.

Pendekatan konsistensi internal hanya memerlukan satu bentuk alat ukur yang diberikan sekali saja pada sekelompok subjek. Estimasi keandalan dilakukan dengan melihat konsistensi antar item dalam skala itu sendiri. Tinggi rendahnya keandalan ditunjukkan oleh suatu angka yaitu koefisien keandalan. Dalam penelitian ini koefisien keandalan skala akan diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi *Alpha Cronbach* pada *SPSS 10.0 for Windows*.

F. Metode Analisis Data

Data hasil penelitian akan dianalisis secara statistik. Hipotesis pertama yaitu: ada korelasi negatif antara kepercayaan diri dengan somatisasi, akan dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Alasan penggunaan teknik ini karena kedua variabel dalam penelitian ini bergejala interval (kontinyu). Hipotesis kedua yaitu: ada perbedaan somatisasi antara mahasiswa dan mahasiswi, akan dianalisis dengan uji t (*t-test*).

Asumsi yang harus dipenuhi dalam korelasi *product moment* adalah distribusi gejala yang diteliti adalah normal dan kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang linear. Sementara itu sebelum melakukan uji t harus dilakukan pula uji homogenitas. Berdasarkan hal ini maka uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, linearitas, dan homogenitas.

Keseluruhan komputasi data dilakukan menggunakan fasilitas komputer SPSS (*Statistic Program for Social Science*) for Windows Release 1